

DI SMAN 1 WONOGIRI
PLN Goes to School



KR-Istimewa

Foto bersama para peserta Sosialisasi PLN Mobile di SMAN 1 Wonogiri.

WONOGIRI (KR) - PT PLN (Persero) UP3 Sukoharjo bersama manajemen ULP Wonogiri melakukan sosialisasi dan download bersama aplikasi New PLN Mobile di SMAN 1 Wonogiri, Minggu (31/7). Aplikasi dari PLN ini bertujuan agar para pelanggan bisa menikmati layanan yang tersedia di kantor PLN tanpa harus datang langsung.

Sosialisasi dihadiri siswa-siswi SMAN 1 Wonogiri, dibuka dengan sambutan Bagian Humas SMAN 1 Wonogiri, Joko Kamawan. Pada kesempatan itu juga diberikan edukasi terkait Keselamatan Ketenagalistrikan (K2).

"Cukup hanya dalam satu genggam, satu aplikasi pelanggan bisa menikmati layanan yang tersedia melalui aplikasi New PLN Mobile," kata Manajer PLN ULP Wonogiri, Amalia Setyorini. Ia berharap dengan sosialisasi ini para peserta bisa mengakses layanan dari PLN yang tersedia dengan mudah, sesuai dengan slogan New PLN Mobile, yakni Semua Makin Mudah.

Menurutnya, pelajar sekolah menengah atas merupakan target potensial untuk diperkenalkan dengan PLN Mobile. "Mereka adalah generasi milenial, akrab dengan digital, sering menggunakan gadget dalam kegiatan sehari-hari. "Mereka bisa menjadi pengguna aktif PLN Mobile di rumah masing-masing. Kami juga ingin mengupayakan informasi tentang PLN Mobile dapat sampai ke seluruh pelanggan tanpa terkecuali," tandas Amalia.

Ia menilai generasi milenial merupakan penyebar informasi yang ulung dan kreatif sehingga dapat membantu PLN menyebarkan berbagai informasi. Karena itu, kegiatan ini diharapkan juga memberi tambahan pengetahuan untuk para siswa, khususnya terkait PLN Mobile. **(Lim)**

IMUNISASI DI TEMANGGUNG TERHAMBAT COVID-19
BIAN Menargetkan 73.450 Anak

TEMANGGUNG (KR) - Pemerintah Kabupaten Temanggung menargetkan pemberian imunisasi kepada 73.450 anak pada Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) yang dilaksanakan Agustus ini.

Bupati Temanggung Al Khadziq mengatakan terdapat keterlambatan imunisasi pada anak di Temanggung, baik imunisasi kesehatan dasar (Kejar) maupun imunisasi tambahan. Keterlambatan imunisasi disebabkan pemerintah lebih fokus menangani pandemi Covid-19.

"Keterlambatan imunisasi bisa dibaca dari angka-angka pada 2021, dari target 95 persen tercapai 79 persen. Tahun 2022 sampai akhir Juli, dari target 47,49 baru tercapai 39 persen," jelasnya pada pencaanangan BIAN di Kecamatan Kaloran, Selasa (2/8).

Al Khadziq mengatakan,

target BIAN sebanyak 73.450 anak terinci 35.450 anak mendapatkan imunisasi karena mengalami keterlambatan dan 38.000 anak imunisasi tambahan berupa vaksin Measles (Campak) dan Rubella atau MR.

"Target imunisasi selesai Agustus ini. Dinkes sudah pengalaman dalam mobilisasi imunisasi," ungkapnya. Ia juga mengingatkan perlunya mentaati protokol kesehatan sebab virus korona masih ada.

Kepal Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dr Intan Pandanwangi mengakui vaksinasi dasar lengkap untuk anak usia 3 bulan hingga 6 tahun di Kabupaten Temanggung memang ada keterlambatan, sebab selama pandemi masyarakat tidak diperbolehkan berkumpul.

"Imunisasi yang terlambat diberikan di antaranya pholio, campak rubella dan hep-

atitis," jelasnya.

Menurutnya, BIAN ini melibatkan sekitar 1.500 tenaga medis dan digelar di puskesmas sampai Posyandu atau praktik bidan.



KR-Zaini Arrosyid

Bupati menghibur anak yang diimunisasi di Temanggung.

AKAN TURUNKAN DEBIT SUNGAI BANJARAN
Purbalingga Diminta Berhenti Ambil Air

BANYUMAS (KR) - Petani dan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Gempita Dusun Kalipagu Desa Ketenger Kecamatan Baturraden Banyumas minta Pemdes Kutawaba Kabupaten Purbalingga berhenti mengambil air bersih dari Sumber Gua Sungai Banjaran di Dusun Kalipagu. Pengambilan air dimaksud untuk memenuhi kebutuhan warga Desa Kutawaba Kabupaten Purbalingga.

Permintaan itu disampaikan setelah Pemerintah Desa Kutawaba Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga untuk kedua kalinya mengambil air bersih dari sumber air yang terletak di lereng selatan Gunung Slamet, sejak se-

kitar seminggu lalu. "Saya memprotes dan minta dihentikan pengambilan air bersih di Sumber Gua Sungai Banjaran," kata Purnomo, Ketua LMDH Gempita Desa Ketenger, Minggu (31/7).

Menurutnya, pengambilan air bersih di sumber tersebut akan menurunkan debit Sungai Banjaran yang dimanfaatkan untuk pertanian, Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Ketenger, dan wisata Curug Jenggala. Namun sekitar sepekan lalu ada proyek pengambilan air bersih menggunakan pipa diameter 2 inci. Padahal tiga tahun sebelumnya sudah dialirkan air bersih dari Sungai Banjaran menggunakan pipa 3 inci yang disalurkan ke Desa Kuta-

bawa, Serang Purbalingga, sepanjang 16 kilometer.

"Saya minta pemasangan pipa air bersih yang kedua ini agar dihentikan. Jika tidak segera dihentikan, warga Dusun Kalipagu Ketenger, dan sejumlah petani yang memanfaatkan air Sungai Banjaran dan pelaku wisata Curug Jenggala berencana menggruduk DPRD dan Pemkab Banyumas," tegas Purnomo.

Terpisah, Humas Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Banyumas Timur, Rahman mengatakan pengambilan air bersih di lereng Gunung Slamet di Dusun Kalipagu sudah ada MoU dengan Perhutani. "Lebih jelasnya, silahkan hubungi Asper Gu-

nung Slamet," ungkap Rahman.

Ketua Komisi 1 DPRD Banyumas, Sardi Susanto saat dimintai tanggapan pengambilan air di lereng Gunung Slamet oleh warga Purbalingga, mengatakan keputusan lembaga vertikal saat mengambil kebijakan tidak terbuka dan tidak disosialisasikan kepada warga. "Kami juga tidak tahu adanya pengambilan air bersih dari lereng Gunung Slamet bagian selatan yang merupakan wilayah KPH Banyumas Timur," ungkapnya.

Menurutnya, tindakan pengambilan air itu akan merugikan masyarakat tepian hutan Gunung Slamet di Kabupaten Banyumas. "Saya juga menyesalkan hal ini terjadi," tandas Sardi. **(Dri)**

HUKUM

Lelaki Jomblo Lakukan Pelecehan Seksual

PURWOKERTO (KR) - Lelaki jomblo berinisial A (41) warga Kecamatan Kedungbanteng Banyumas, Selasa (2/8), diamankan petugas Polresta Banyumas lantaran diduga melakukan pelecehan seksual terhadap anak di bawah umur.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas, Kopol Agus Supriadi S SH SIK MH, saat dihubungi mengatakan kasus pelecehan anak lelaki terjadi sejak 25 Mei sampai 25 Juni. "Setidaknya ada dua dari tiga korban yang orangtuanya sudah melapor," jelasnya.

Pelaku yang tinggal dikontrakan ini mengenal para korban karena tinggal di sekitar kontrakan pelaku. "Modusnya korban disuruh masuk ke kamarnya, lalu ditontonkan video porno. Setelah menon-

ton, pelaku melakukan pelecehan seksual," ungkap Agus. Kepada korban pelaku memberikan uang Rp 50 ribu. Saat diperiksa, pelaku mengakui jika melakukan pelecehan tersebut. Sejauh ini, ada tiga korban, namun baru dua yang melapor. Keduanya masih di bawah umur, yaitu berusia 13 dan 12 tahun.

Kasus ini terbongkar setelah salah satu korban menceritakan kejadian tersebut kepada orangtuanya. Lantaran tak terima, kemudian orangtua korban melaporkan kejadian tersebut kepada pihak kepolisian. Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya, pelaku dijerat dengan Pasal 82 UU No 22 tahun 2016 tentang perlindungan anak dengan ancaman di atas 5 tahun. **(Dri)**

Burung Hilang Digondol Pencuri

WATES (KR) - Seekor burung murai batu medan beserta sangkar milik Setiyana (41) warga Pedukuhan Giling, Tuksono Sentolo Kulonprogo, hilang digondol pencuri. Kejadian ini diketahui korban pada Senin (1/8) sekitar pukul 04.30. Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry membenarkan adanya laporan pencurian burung di wilayah Tuksono, Sentolo. Sore hari sebelum kejadian korban memberi makan piaraan burung murai batu medan, kemudian digantungkan di teras samping rumah.

"Korban tidur sekitar pukul 00.30. Saat

bangun korban kemudian mengecek burung di dalam sangkar yang digantungkan di teras samping rumah. Setelah dicek ternyata burung beserta sangkarnya telah hilang. Korban menanyakan kepada keluarga namun tidak ada yang mengetahui," jelasnya.

Korban kemudian mengecek rekaman CCTV yang terpasang di rumahnya. Diketahui terlihat ada dua orang yang tidak dikenal mengambil burung dan sangkar yang digantungkan di teras samping rumah. Atas kejadian ini korban melapor ke Polsek Sentolo. Korban mengalami kerugian Rp 4.000.000. **(Dan)**

jelasnya Selasa (2/8).

Melihat hal tersebut, saksi kemudian memberitahu rekan kerjanya yang lain dan kepala sekolah. Mereka kemudian mengecek kondisi Sriyanto dan melaporkan kejadian ini ke Polsek Giriubro dan Puskesmas setempat. Saat dilakukan pemeriksaan terhadap jenazah korban tidak ditemukan adanya unsur kekerasan.

Dimungkinkan, Sriyanto meninggal dunia sekitar 1 jam sebelum ditemukan dan sebelumnya diketahui bahwa selama ini korban mengalami sakit lambung dan liver dan tidak tertolong. "Usai pemeriksaan jenazah guru SMPN 1 Giriubro tersebut kami serahkan ke pihak sekolah dan keluarga untuk dimakamkan," tuturnya. **(Bmp)**

DIAMANKAN DENPOM IV/PURWOKERTO

Oknum TNI AD Lakukan Perampasan

PURWOKERTO (KR) - Oknum TNI AD, yang bertugas di Koramil Karanglewas Kodim 0701 Banyumas, Serma Bsr (44), diamankan di Denpom IV/1 Purwokerto karena diduga merampas uang milik warga di depan Gudang Paralon M Poin Jalan Laksa Yos Sudarso Pasir Kidul Purwokerto Barat Banyumas.

Informasi yang dihimpun KR, Rabu (3/8), menyebutkan aksi perampasan uang tersebut terjadi Senin (2/8) pagi. Saat itu korban bernama Puteri karyawan Gudang Paralon M Poin, sedang duduk diteras sambil menunggu sopir untuk menyetorkan uang ke Bank. Sedangkan uang ditaruh di sebelah kanan dengan menggunakan tas kresek warna hitam.

Kemudian datang pelaku dengan mengendarai sepeda motor Honda Revo Nopol R 4080 TE dan langsung merebut tas kresek berwarna hitam berisi uang sebesar RP 64.195.000 tersebut. Mendapati kejadian itu,

korban berusaha mengamankan uang tersebut sambil berteriak minta tolong. Namun pelaku membawa kabur tas kresek berisi uang itu.

Selanjutnya pelaku dikejar oleh salah satu security dan dua karyawan PT M Poin dan berhasil ditangkap. Saat akan ditangkap, terjadi tarik-menarik tas kresek sehingga uang berhamburan di jalan.

Pelaku kemudian diamankan di Pos Security PT M Poin, tidak lama kemudian petugas Polsek Purwokerto Barat tiba di Pos Security untuk mengamankan pelaku ke Polsek setempat.

Karena yang diamankan diketahui anggota TNI AD, petugas Polsek Purwokerto Barat melakukan koordinasi dengan Denpom IV/1 Purwokerto dan Kodim 0701/Banyumas. Selanjutnya pelaku diserahkan ke Denpom IV/ Purwokerto.

Komandan Kodim 0701/Banyumas, Letkol Inf Iwan Dwi Prihartono, saat dikonfirmasi awak media, Rabu (4/8), membenarkan adanya kejadian tersebut. "Sekarang yang bersangkutan sudah diamankan Denpom IV/1 Purwokerto, untuk proses hukum," jelas Letkol Inf Iwan Dwi Prihartono.

Kodim Banyumas menjunjung tinggi proses hukum militer. "Sepertinya yang bersangkutan khilaf. Saat melihat ada orang memegang uang di tas kresek berusaha merampasnya. Selama ini yang bersangkutan dalam hubungan kerja sangat baik," tuturnya. **(Dri)**

Polres Temanggung Tangkap Penadah Mobil Curian

TEMANGGUNG (KR) - Petugas Polres Temanggung menangkap Bar (45) warga Windusari Magelang dan Jun (40) warga Patimuan Cilacap karena terlibat penadahan mobil curian.

Kasat Reskrim Polres Temanggung AKP Bambang mengatakan petugas mengamankan mobil bak terbuka curian, berikut surat tanda nomor kendaraan (STNK) dan plat nomor palsu untuk dijadikan barang bukti kejahatan.

"Kedua tersangka berhasil diamankan berikut barang bukti kejahatan, kini tersangka berada di tahanan untuk proses hukum," jelas AKP Bambang, Rabu (3/8).

Diungkapkan, pada Selasa (5/7) sekitar pukul 04.30 mobil bak terbuka Nopol AA 8563 QB milik Tri Prasetyo warga Bengkal Kraggan hilang. Korban lantas melapor ke polisi untuk selanjutnya dilakukan pencarian.

Penyidik mengecek CCTV di sekitar lokasi dan diketahui mobil melaju dari Kraggan menuju ke Windusari Magelang. Keterangan dari warga Windusari diketahui ada orang yang menawarkan mobil pada Bar untuk selanjutnya oleh Bar di-

jual pada Jun. "Mobil dijual Rp 14.500.000. Sedangkan penjualnya yakni Adek yang kini buron merupakan terduga pencuri mobil," jelasnya.

Bambang mengatakan untuk mengelabui petugas, plat kendaraan asli dicopot kemudian dipasang dengan plat nomor kendaraan palsu. Atas perbuatannya, tersangka dijerat dengan Pasal 480 KUHP dengan ancaman hukuman 4 tahun penjara. Tersangka Bar mengatakan ba-

rang curian ditawarkan pada Jun yang kebetulan sedang mencari mobil. "Saya tawarkan dengan harga murah sebab curian, agar tidak diketahui diminta untuk memasang plat nomor palsu," tuturnya.

Sedangkan tersangka Jun mengatakan sengaja membeli mobil murah meski itu curian. Rencananya kendaraan itu untuk dipergunakan sendiri, namun bila ada yang menawarkan akan dijual, jika harga sesuai. **(Osy)**



KR-Zaini Arrosyid

Tersangka penadah pencurian mobil.